

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA PRAKTIK
MENCUCI SEPEDA MOTOR SISWA TUNAGRAHITA**



SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Teknik Otomotif

oleh:

Muhamad Rafli Al Ramdani

NIM 2009011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNIK DAN INDUSTRI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA PRAKTIK MENCUCI
SEPEDA MOTOR SISWA TUNAGRAHITA**

Oleh
Muhamad Rafli Al Ramdani
NIM 2009011

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri

© Muhamad Rafli Al Ramdani 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
Desember 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

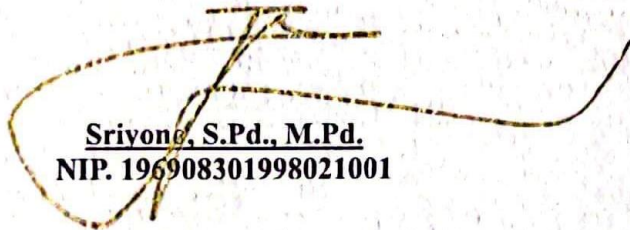
LEMBAR PENGESAHAN

MUHAMAD RAFLI AL RAMDANI
2009011

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA PRAKTIK MENCUCI SEPEDA MOTOR SISWA TUNAGRAHITA

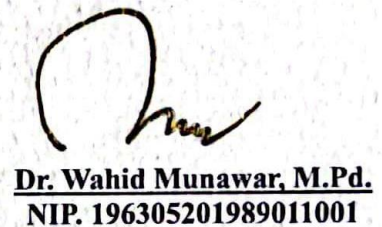
Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing 1



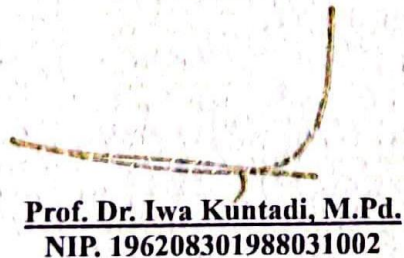
Sriyono, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196908301998021001

Pembimbing 2



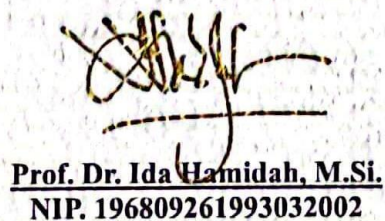
Dr. Wahid Munawar, M.Pd.
NIP. 196305201989011001

Penguji 1



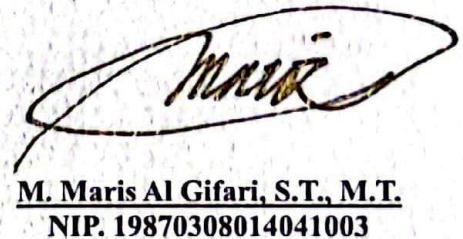
Prof. Dr. Iwa Kuntadi, M.Pd.
NIP. 196208301988031002

Penguji 2



Prof. Dr. Ida Hamidah, M.Si.
NIP. 196809261993032002

Penguji 3



M. Maris Al Gifari, S.T., M.T.
NIP. 19870308014041003

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif



Dr. Ridwan Adam M. Noor, M.Pd.
NIP. 197611162005011002

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA PRAKTIK MENCUCI SEPEDA MOTOR SISWA TUNAGRAHITA

MUHAMAD RAFLI AL RAMDANI

NIM. 2009011

Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Pendidikan Indonesia

Jl. Dr. Setiabudi No. 229, Bandung, 40154

alramdhanim66@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan mencuci sepeda motor pada siswa tunagrahita. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa tunagrahita dalam memahami dan mengaplikasikan prosedur mencuci sepeda motor secara mandiri. Hal ini disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang lebih mengandalkan instruksi verbal dan kurang memberikan contoh visual yang konkret. Metode demonstrasi dipilih karena memberikan visualisasi langsung dan instruksi langkah demi langkah yang mudah dipahami oleh siswa tunagrahita. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuasi-eksperimental dengan desain *single-subject research*, melibatkan 14 sesi pengamatan yang terdiri dari fase *baseline* 1 (A_1), intervensi (B), dan *baseline* 2 (A_2). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada semua variabel pengukuran, yaitu frekuensi, persentase prosedur yang benar, durasi, dan jumlah trial. Terjadi perubahan skor yang cukup besar dari fase *baseline* 1 ke fase intervensi, menunjukkan efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan mencuci sepeda motor. Persentase overlap yang rendah antara kondisi *baseline* dan intervensi mengindikasikan pengaruh positif dari intervensi. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa metode demonstrasi efektif dalam membantu siswa tunagrahita meningkatkan keterampilan mencuci sepeda motor, memfasilitasi pemahaman yang lebih baik, dan menghasilkan praktik yang lebih konsisten serta mandiri. Implikasi penelitian ini adalah pentingnya penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran vokasional di sekolah luar biasa untuk mendukung kemandirian siswa. Rekomendasi diberikan kepada guru agar mempertimbangkan metode demonstrasi dalam mengajarkan keterampilan praktis lainnya.

Kata kunci: metode demonstrasi, keterampilan mencuci sepeda motor, tunagrahita, pembelajaran vokasional, sekolah luar biasa

APPLICATION OF THE DEMONSTRATION METHOD IN THE PRACTICE OF WASHING MOTORCYCLES FOR STUDENTS WITH INTELLECTUAL DISABILITIES

MUHAMAD RAFLI AL RAMDANI

NIM. 2009011

Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Pendidikan Indonesia

Jl. Dr. Setiabudi No. 229, Bandung, 40154

alramdhanim66@upi.edu

ABSTRAK

This study aims to test the effectiveness of the demonstration method in improving motorcycle washing skills among students with intellectual disabilities. The background of this research is the low ability of students with intellectual disabilities to understand and apply the procedure for washing motorcycles independently. This is due to the learning approach that relies more on verbal instructions and provides fewer concrete visual examples. The demonstration method was chosen because it provides direct visualization and step-by-step instructions that are easy for students with intellectual disabilities to understand. This study uses a quasi-experimental approach with a single-subject research design, involving 14 observation sessions consisting of baseline phase 1 (A_1), intervention (B), and baseline phase 2. (A_2). The research results show a significant improvement in all measurement variables, namely frequency, percentage of correct procedures, duration, and number of trials. There was a substantial change in scores from the baseline phase 1 to the intervention phase, indicating the effectiveness of the demonstration method in enhancing motorcycle washing skills. The low percentage of overlap between the baseline and intervention conditions indicates a positive impact of the intervention. The conclusion of this study is that the demonstration method is effective in helping students with intellectual disabilities improve their motorcycle washing skills, facilitate better understanding, and produce more consistent and independent practices. The implication of this research is the importance of applying the demonstration method in vocational education at special schools to support student independence. Recommendations are given to teachers to consider the demonstration method in teaching other practical skills.

Keywords: *demonstration method, motorcycle washing skills, intellectual disability, vocational education, special school*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Deskripsi Teori.....	7
2.1.1 Belajar dan Pembelajaran.....	7
2.1.2 Metode Pembelajaran.....	11
2.1.3 Metode Demonstrasi	15
2.1.4 Sekolah Luar Biasa (SLB)	19
2.1.5 Keterampilan Otomotif	22
2.1.6 Tunagrahita	23
2.2 Penelitian Terdahulu	26

2.3	Kerangka Berpikir	28
2.4	Pertanyaan Penelitian	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		30
3.1	Desain Penelitian.....	30
3.2	Subjek Penelitian.....	31
3.3	Waktu dan Tempat Penelitian	31
3.4	Variabel Penelitian	32
3.5	Prosedur Penelitian	33
3.6	Instrumen Penelitian.....	34
3.7	Validasi Instrumen	40
3.8	Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.9	Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		46
4.1	Temuan.....	46
4.2	Pembahasan.....	108
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI		111
5.1	Simpulan	111
5.2	Implikasi.....	112
5.3	Rekomendasi	112
5.3.1	Bagi Guru	112
5.3.2	Bagi Sekolah/Institusi	113
5.3.3	Bagi Peneliti Selanjutnya	113
DAFTAR PUSTAKA.....		114
LAMPIRAN.....		120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 3. 1 Desain A-B-A.....	31
Gambar 3. 2 Subjek Penelitian.....	31
Gambar 3. 3 Format Pencatatan Kejadian.....	42
Gambar 3. 4 Format Pencatatan Interval.....	43
Gambar 3. 5 Format Pencatatan Durasi	44
Gambar 3. 6 Format Pencatatan Trial	44
Gambar 4. 1 Grafik Frekuensi Keterampilan Mencuci Sepeda Motor pada Baseline 1.....	53
Gambar 4. 2 Grafik Persentase Keterampilan Mencuci Sepeda Motor pada Baseline 1.....	54
Gambar 4. 3 Grafik Durasi Mencuci Sepeda Motor pada Baseline 1.....	55
Gambar 4. 4 Grafik Trial Mencuci Sepeda Motor pada Baseline 1.....	56
Gambar 4. 5 Grafik Frekuensi Keterampilan Mencuci Sepeda Motor pada Fase Intervensi.....	60
Gambar 4. 6 Grafik Persentase Keterampilan Mencuci Sepeda Motor pada Fase Intervensi.....	61
Gambar 4. 7 Grafik Durasi Mencuci Sepeda Motor pada Fase Intervensi	62
Gambar 4. 8 Grafik Trial Mencuci Sepeda Motor pada Fase Intervensi	63
Gambar 4. 9 Grafik Frekuensi Keterampilan Mencuci Sepeda Motor pada Baseline 2.....	65
Gambar 4. 10 Grafik Persentase Keterampilan Mencuci Sepeda Motor pada Baseline 2.....	66
Gambar 4. 11 Grafik Durasi Mencuci Sepeda Motor pada Baseline 1.....	67
Gambar 4. 12 Grafik Trial Mencuci Sepeda Motor pada Baseline 2.....	68
Gambar 4. 13 Grafik Estimasi Kecenderungan Arah Variabel Frekuensi	70
Gambar 4. 14 Grafik Estimasi Kecenderungan Arah Variabel Persentase.....	71
Gambar 4. 15 Grafik Estimasi Kecenderungan Arah Variabel Durasi	71

Gambar 4. 16 Grafik Estimasi Kecenderungan Arah Variabel Trial	72
Gambar 4. 17 Grafik Kecenderungan Stabilitas Variabel Frekuensi pada Fase Baseline 1	74
Gambar 4. 18 Grafik Kecenderungan Stabilitas Variabel Persentase pada Fase Baseline 1	75
Gambar 4. 19 Grafik Kecenderungan Stabilitas Variabel Durasi pada Fase Baseline 1	76
Gambar 4. 20 Grafik Kecenderungan Stabilitas Variabel Trial pada Fase Baseline 1	77
Gambar 4. 21 Grafik Kecenderungan Stabilitas Variabel Frekuensi pada Fase Intervensi	79
Gambar 4. 22 Grafik Kecenderungan Stabilitas Variabel Persentase pada Fase Intervensi	80
Gambar 4. 23 Grafik Kecenderungan Stabilitas Variabel Durasi pada Fase Intervensi	81
Gambar 4. 24 Grafik Kecenderungan Stabilitas Variabel Trial pada Fase Intervensi	82
Gambar 4. 25 Grafik Kecenderungan Stabilitas Variabel Frekuensi pada Fase Baseline 2	83
Gambar 4. 26 Grafik Kecenderungan Stabilitas Variabel Persentase pada Fase Baseline 2	84
Gambar 4. 27 Grafik Kecenderungan Stabilitas Variabel Durasi pada Fase Baseline 2	85
Gambar 4. 28 Grafik Kecenderungan Stabilitas Variabel Trial pada Fase Baseline 2	86
Gambar 4. 29 Grafik Overlap Variabel Frekuensi pada Kondisi Baseline 1 ke Kondisi Intervensi	98
Gambar 4. 30 Grafik Overlap Variabel Frekuensi pada Kondisi Intervensi ke Kondisi Baseline 2	99
Gambar 4. 31 Grafik Overlap Variabel Persentase pada Kondisi Baseline 1 ke Kondisi Intervensi	100

Gambar 4. 32 Grafik Overlap Variabel Persentase pada Kondisi Intervensi ke Kondisi Baseline 2	101
Gambar 4. 33 Grafik Overlap Variabel Durasi pada Kondisi Baseline 1 ke Kondisi Intervensi.....	102
Gambar 4. 34 Grafik Overlap Variabel Durasi pada Kondisi Intervensi ke Kondisi Baseline 2	103
Gambar 4. 35 Grafik Overlap Variabel Trial pada Kondisi Baseline 1 ke Kondisi Intervensi.....	104
Gambar 4. 36 Grafik Overlap Variabel Trial pada Kondisi Intervensi ke Kondisi Baseline 2	105

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Tes Praktik	35
Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian Tes Praktik	39
Tabel 4. 1 Data Frekuensi Prosedur Mencuci Sepeda Motor yang Dicapai Subjek pada Fase Baseline 1	53
Tabel 4. 2 Data Persentase Prosedur Mencuci Sepeda Motor yang Dicapai Subjek pada Fase Baseline 1	54
Tabel 4. 3 Data Durasi Mencuci Sepeda Motor yang Dicapai Subjek pada Fase Baseline 1	55
Tabel 4. 4 Data Trial Mencuci Sepeda Motor yang Dicapai Subjek pada Fase Baseline 1	56
Tabel 4. 5 Data Frekuensi Prosedur Mencuci Sepeda Motor yang Dicapai Subjek pada Fase Intervensi	58
Tabel 4. 6 Data Persentase Prosedur Mencuci Sepeda Motor yang Dicapai Subjek pada Fase Intervensi	60
Tabel 4. 7 Data Durasi Mencuci Sepeda Motor yang Dicapai Subjek pada Fase Intervensi	61
Tabel 4. 8 Data Trial Mencuci Sepeda Motor yang Dicapai Subjek pada Fase Intervensi	62
Tabel 4. 9 Data Frekuensi Prosedur Mencuci Sepeda Motor yang Dicapai Subjek pada Fase Baseline 2	64
Tabel 4. 10 Data Persentase Prosedur Mencuci Sepeda Motor yang Dicapai Subjek pada Fase Baseline 2	66
Tabel 4. 11 Data Durasi Mencuci Sepeda Motor yang Dicapai Subjek pada Fase Baseline 2	67
Tabel 4. 12 Data Trial Mencuci Sepeda Motor yang Dicapai Subjek pada Fase Baseline 2	68
Tabel 4. 13 Panjang Kondisi Masing-masing Variabel	69
Tabel 4. 14 Tabel Estimasi Kecenderungan Arah Variabel Frekuensi	72
Tabel 4. 15 Kecenderungan Stabilitas pada Masing-masing Variabel	87

Tabel 4. 16 Kecenderungan Jejak Data Masing-masing Variabel	87
Tabel 4. 17 Level Stabilitas dan Rentang Masing-masing Variabel.....	88
Tabel 4. 18 Level Perubahan pada Masing-masing Variabel	90
Tabel 4. 19 Rangkuman Hasil Analisis Visual Dalam Kondisi Variabel Frekuensi	91
Tabel 4. 20 Rangkuman Hasil Analisis Visual Dalam Kondisi Variabel Persentase	92
Tabel 4. 21 Rangkuman Hasil Analisis Visual Dalam Kondisi Variabel Durasi..	92
Tabel 4. 22 Rangkuman Hasil Analisis Visual Dalam Kondisi Variabel Trial	93
Tabel 4. 23 Jumlah Variabel yang Diubah.....	94
Tabel 4. 24 Perubahan Kecenderungan dan Efeknya pada Masing-masing Variabel	94
Tabel 4. 25 Perubahan Kecenderungan Stabilitas pada Masing-masing Variabel	95
Tabel 4. 26 Perubahan Level pada Masing-masing Variabel	96
Tabel 4. 27 Persentase Overlap Masing-masing Variabel	105
Tabel 4. 28 Hasil Analisis Antar Kondisi Variabel Frekuensi.....	106
Tabel 4. 29 Hasil Analisis Antar Kondisi Variabel Persentase.....	106
Tabel 4. 30 Hasil Analisis Antar Kondisi Variabel Durasi.....	107
Tabel 4. 31 Hasil Analisis Antar Kondisi Variabel Trial.....	107

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas Pembimbing Skripsi	121
Lampiran 2 Lembar Bimbingan Skripsi.....	123
Lampiran 3 Surat Izin Observasi Lapangan.....	127
Lampiran 4 Surat Balasan Izin Observasi Lapangan	128
Lampiran 5 Hasil Expert Judgement Instrumen Penelitian.....	129
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian.....	134

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran*. Semarang: Unissula.
- Alloy, L., B., Riskino, J., H., Manos, M., J. (2005). *Abnormal Psychology*. Boston: New York: The McGraw-Hill-Companies Inc.
- Amanullah, A. S. R. (2022). Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus: Tuna Grahita, Down Syndrom Dan Autisme. *ALMURTAJA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 1-14.
- Amelia, H. (2021). Efektivitas Metode Demonstrasi dalam Keterampilan Vokasional Membuat Souvenir Boneka dari Kaus Kaki bagi Anak Tunagrahita Ringan. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 3(3), 184-190. DOI: <https://doi.org/10.38035/rj.v3i3.336>
- American Psychiatric Association. (1994). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders* (4th ed.). Washington , DC: Author.
- Amin, M. (1995). *Ortopedagogik ATG*. Bandung: Dikti
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Armai A. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- BSNP. (2006). *Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Danial, M. (2023). Meningkatkan Keterampilan Menyikat Gigi Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas II di SLB Negeri 1 Tana Toraja. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(2), 1236-1242. DOI: <https://doi.org/10.31970/pendidikan.v5i2.569>

- Darajat, Z. (1982). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darajat, Z. (1995). *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara dan Dirjen Binbagais Departemen Agama RI.
- Darman, R. A. (2021). *Telaah kurikulum*. Guepedia.
- Daryanto, D. (2013). *Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. (2009). *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: AV. Publishing.
- Daryanto. (2007). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bengkel*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Delpie, B. (2010). *Pembelajaran Anak Tunagrahita*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Djamarah, S.B. (2000). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Halidu, S. (2022). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Penerbit P4i.
- Hallahan, D. P., & Kauffman, J. M. (1991). *Exceptional Children: Introduction to Special Education*.
- Hasanah, M. N., & Bermi, W. (2022). *Metode Pembelajaran PAI*. CV Azka Pustaka.
- Hernawan, A. H., Susilana, R., Juliaha, S., & Sanjaya, W. (2008). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka. DOI: <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i1.2760>
- Husna, F., Yunus, N. R., & Gunawan, A. (2019). Hak Mendapatkan Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Dimensi Politik Hukum Pendidikan. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 6(2), 207-222. DOI: <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v6i1.10454>

- Jamaris, M. (2018). *Anak Berkebutuhan Khusus: Profil, Asesmen, dan Pelayanan Pendidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kemedikbud. (2024). Struktur Kurikulum Merdeka. Diakses secara daring pada 13 Agustus 2024 dari: <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/perkenalan/struktur/slb/>
- Laili, I. S. (2013). *Pengembangan Kreativitas Anak Tunagrahita SLB Negeri Pembina Yogyakarta* (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA).
- Mangunsong, F. (2009). *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Depok.
- Maslim, R. (2000). *Diagnosis Gangguan Jiwa: Rujukan Ringkas Dari PPDGJI-III*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Miarso, Y. (2008). Peningkatan kualifikasi guru dalam perspektif teknologi pendidikan. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 7(10), 66-76.
- Moeslichatoen, R. (2004). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muawanah, R. (2021). *Metode Demonstrasi Berbasis Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Gerakan Dan Bacaan Salat Pada Siswa Tunagrahita Ringan Di SMPLB Negeri Manisrejo Kota Madiun* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Noviyanty, N. (2023). *Efektivitas Metode Demonstrasi Menyikat Gigi Terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut Tunagrahita Ringan di SLB YPK Cijulang Pangandaran*. (Doctoral dissertation, Politeknik Kesehatan Tasikmalaya).
- Nur'aeni. (1997). *Intervensi Dini bagi Anak Bermasalah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nuryati, N. (2022). *Pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Unisa Press.

- Prawitasari, N. R. N., & Rianto, E. (2021). Pendidikan Vokasional Anak Tunagrahita di Sekolah Menengah Atas Luar Biasa. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 16(1) 1-12.
- Purwanto, H. (2007). Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus. *Modul Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, 6.
- Rahayu, I., & Nurhastuti, N. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Mencuci Sepeda Motor Bagi Anak Tunagrahita Ringan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SLBN 1 Solok. *Journal of Basic Education Studies*, 5(1), 35-46.
- Ramayulis. (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Radar Jaya Offset.
- Rusman. (2012). *Seri Manajemen Sekolah Bermutu, Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Saeputri, C. Z. (2023). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Peningkatan Perilaku Kebersihan Diri Saat Menstruasi Pada Anak Tunagrahita Ringan di SLB Negeri Cileunyi (*Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia*).
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sariani, dkk. (2021). *Belajar dan pembelajaran*. Edu Publisher.
- Setiawan, A., & Sholeh, M. M. A. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Divisions) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humanoira*.

- Siregar, T., & Ardisal, A. (2022). Efektivitas Metode Demonstrasi Berbasis Tugas Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengurut Bilangan Bagi Anak Tunagrahita Kelas V Di SDLB Negeri 087706 Sibolga. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 10(2).
- Sobry, S., & Fathurrohman, P. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sriana, S. (2024). Kemampuan Seni Rupa Teknik Pengecapan Pada Anak Tunagrahita Menggunakan Metode Demonstrasi Di SLBS Fajar Amanah. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(1), 116-123. DOI:
- Sudjana, N. (1995). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N. & Ibrahim. (2012). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudrajat, D., & Rosida, L. (2013). *Pendidikan Bina Diri bagi Anak Berkebutuhan Khusus* (cet. 1). Luxima
- Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyono. (1991). *Strategi Belajar Mengajar*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sunanto, J., Takeuchi, K., & Nakata, H. (2006). *Penelitian dengan Subyek Tunggal*. Bandung: UPI Press.
- Suparno. (2007). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Susetyo, B. (2015). *Prosedur Penyusunan & Analisis Tes*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sutikno, S. (2019). *Metode & Model-model Pembelajaran*. Lombok: Holistica.

- Tayar, Y. (1999). *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahyuni, N. S. (2019). Meningkatkan Keterampilan Mencuci Baju Melalui Metode Demonstrasi Berbasis Teknik Shaping Pada Anak Tunagrahita Kategori Sedang (Penelitian Tindakan Kelas dikelas VII SLB Bina Bangsa) (*Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang*).
- Widiyanto, J. (2018). *Evaluasi Pembelajaran (Sesuai dengan Kurikulum 2013)*. UNIPMA PRESS.
- Widiastuti, N. L. G. K., & Winaya, I. M. A. (2019). Prinsip khusus dan jenis layanan pendidikan bagi anak tunagrahita. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*, 9(2). DOI: <https://doi.org/10.36733/jsp.v9i2.392>
- Winataputra, U.S., dkk. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zahri, M., & Romli, M. (2019). Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kualitas Mutu Pembelajaran. *Jurnal Magister*, 6(16).
- Zein, M. (1995). *Methodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: AK Group dan Indra Buana.
- Zuhairini, dkk. (1993). *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadhani.
- Zuhairini, dkk. (1997). *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Malang: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel.